

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yakni jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran psikologis yang luas serta mendalam berkaitan dengan gambaran psikologis *Cinderella Complex Syndrome* berupa proses terbentuk, faktor yang mempengaruhi, ciri-ciri dan aspek-aspek *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan anggota organisasi KAMMI Kota Banjarmasin, baik yang masih berstatus sebagai mahasiswi maupun yang telah selesai menjalankan studinya di perguruan tinggi, dengan memperhatikan dimensi waktu, tempat, dan keadaan di lapangan pada

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

saat penelitian dilakukan. Hal ini yang kemudian menjadi alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.² Sesuai dengan fungsi dan pemanfaatan kualitatif yaitu dapat melihat sesuatu secara mendalam, memahami isu-isu yang sensitif dan rumit.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu KAMMI Kota Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan subjek yang sesuai yakni perempuan suku Banjar yang sudah akrab dengan lingkungan Kota Banjarmasin, cara bersosialisasi hingga gaya organisasi KAMMI yang ada di Kota Banjarmasin.

Selain itu lokasi ini dipilih karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga dari peneliti sehingga melakukan penelitian di lokasi yang dekat dengan peneliti sendiri dan diharapkan dapat mempermudah proses penelitian ini.

C. Subjek, karakteristik dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan anggota organisasi KAMMI Banjarmasin yang berjumlah 2 orang. Subjek ini didapatkan setelah melalui proses *screening test* menggunakan skala *Cinderella Complex Syndrome* setelah sebelumnya dilakukan wawancara pada 14 orang perempuan anggota KAMMI

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

keturunan suku Banjar untuk memastikan bahwa subjek memang benar adalah keturunan suku Banjar asli (Ayah dan Ibu adalah orang Banjar, terbiasa menggunakan bahasa Banjar dalam kesehariannya dan berdomisili di wilayah Kalimantan Selatan), sedangkan objek dari penelitian ini adalah gambaran psikologis *Cinderella Complex syndrome* pada perempuan suku Banjar.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek masuk pada kategori usia remaja akhir atau dewasa awal (berusia antara 16-25 tahun) dan berada pada jenjang pendidikan tinggi maupun yang telah menyelesaikan studinya.
2. Subjek merupakan keturunan suku Banjar, dibuktikan melalui silsilah keluarga inti (ayah dan ibu) yang merupakan keturunan suku Banjar non campuran dan terbiasa menggunakan bahasa Banjar dalam kesehariannya, berdomisili di wilayah Kalimantan Selatan.
3. Subjek adalah anggota KAMMI Kota Banjarmasin, berjenis kelamin perempuan, beragama islam, memang memiliki *Cinderella complex syndrome* yang telah diuji kecenderungannya menggunakan skala *Cinderella Complex Syndrome*, telah diobservasi oleh peneliti berdasarkan teori *Cinderella Complex Syndrome* menurut Colette Dowling dan bersedia untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek yang akan diambil berjumlah 2 orang. Subjek diambil berdasarkan pada kategori sedang dengan 2 skor tertinggi diantara 14 orang perempuan anggota KAMMI Kota Banjarmasin keturunan suku Banjar yang mengikuti pengujian melalui skala. Teknik

yang digunakan yaitu teknik *purposeful sampling*. Teknik sampel purposif adalah teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yang akan dilakukan.³

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data didefinisikan segala fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁴

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Pada penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan perumusan masalah. Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama)⁵ dalam hal ini data pokoknya adalah gambaran psikologis *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan suku Banjar anggota organisasi KAMMI Kota Banjarmasin.

³Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).1.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

⁵Arnovisah, "Modul 3 Metodologi Penelitian," *Pusat Bahan Ajar dan E-Learning Universitas Mercu Buana*, 2015, 1.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada⁶ dan dapat mendukung atau menguatkan data pokok. Data sekunder bisa diartikan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari informan.

c. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸

- 1) Subjek adalah orang yang memberikan data pokok, yaitu 2 orang perempuan suku Banjar yang tergabung dalam Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Kota Banjarmasin yang mengalami *Cinderella Complex Syndrome* dan telah diuji kecenderungannya menggunakan skala *Cinderella Complex Syndrome*.
- 2) Informan adalah orang yang memberi informasi. Dalam penelitian yang dimaksud informan adalah orang yang berada dalam lingkup penelitian yaitu orang yang dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan data tambahan dalam penelitian ini. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dekat dan mengenal para responden atau subjek. Seperti teman dekat dan para evaluator di

⁶ Arnovisah, 1.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54.

KAMMI Kota Banjarmasin serta para informan ahli yang berperan banyak dalam segala proses penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian skala Psikologi, wawancara, observasi dan tes grafis.

1. *Screening test* yang dilaksanakan pada proses studi pendahuluan menggunakan skala *Cinderella Complex Syndrome* dari salah satu penelitian terdahulu, yakni dari oleh Anisa Dwi Hapsari, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Tahun 2014 yang berjudul “*Cinderella Complex* pada Mahasiswi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswi di Universitas Negeri Semarang)”. Tujuan dari adanya pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa calon subjek memang mengalami *Cinderella Complex Syndrome*.
2. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak yaitu *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai).⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang tetap menggunakan *guide interview* untuk memudahkan dan menuntun peneliti saat melaksanakan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh tentang gambaran psikologis *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan suku Banjar, yakni tentang proses terbentuknya, ciri-ciri, faktor-faktor yang mempengaruhi dan aspek-aspek

⁹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

yang terdapat dalam *Cinderella Complex Syndrome*. Jenis wawancara ini dipilih karena bersifat fleksibel, *setting* natural, dan menekankan pada kedalaman bahasan agar didapatkan data yang lengkap dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari subjek maupun informan.¹⁰

Selain itu, untuk mendapatkan kepercayaan dalam penelitian, peneliti memerlukan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data. Pada dasarnya triangulasi terdiri dari empat macam yakni triangulasi data/sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metode dan triangulasi teoritis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data/sumber yang dalam hal ini adalah informan.

3. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.¹¹ Dalam penelitian ini menggunakan peninjauan langsung ke lokasi subjek untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yakni tentang bagaimana proses terbentuk, faktor yang mempengaruhi, ciri-ciri dan aspek-aspek yang terdapat dalam *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan suku Banjar. Observasi dalam penelitian ini termasuk jenis observasi *Anecdotal Record* yang merupakan salah satu metode dalam observasi yang hanya membawa kertas

¹⁰ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 123.

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 168.

kosong untuk mencatat perilaku khas, untuk dan penting yang dilakukan subjek penelitian. Peneliti dalam teknik *anecdotal record* juga dapat menafsirkan makna dari perilaku yang muncul, menurut pandangan dan sudut pandang peneliti sepanjang penafsiran dan makna menurut peneliti berfungsi sebagai pendukung dari makna yang sebenarnya. Metode ini dilakukan saat wawancara berlangsung.

4. Tes Grafis, adalah seperangkat alat tes yang disusun untuk mendeskripsikan bagaimana kecenderungan subjek dalam bertingkah laku. Tes ini dilakukan untuk menggali hal-hal yang kiranya sulit tergambar pada saat proses wawancara dilakukan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes BAUM, DAP dan HTP yang merupakan tes proyektif non verbal yang mengutamakan *performance* subjek yang menghasilkan segala macam bentuk tulisan tangan ataupun gambar yang dikerjakan seseorang atas dasar intensionalitas maupun akibat pengaruh ketidaksadaran terhadap dirinya. Untuk mengurangi subjektivitas, dalam tahap analisis dan penginterpretasiannya peneliti akan dibantu oleh pihak ahli yakni psikolog yang lebih ahli dalam melakukan interpretasi tes grafis.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:¹²

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data melalui tahap-tahap yaitu:

- b. Koleksi data yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil wawancara dengan para responden dan informan.
- c. *Editing* data yaitu penulis memeriksa kembali data yang telah diperoleh untuk diambil data yang relevan dan membuang data yang tidak relevan.
- d. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan sub permasalahan yang diteliti, setelah itu diolah dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian.
- e. Deskriptif, yaitu memaparkan data yang diperoleh dalam bentuk laporan deskriptif.
- f. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah difahami dan tidak mengandung penafsiran lain.
- g. Analisis Data. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yang penting. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Yaitu

¹² Selvia Ridha Haerina, "Kesabaran Ibu Dalam Pengasuhan Anak Retardasi Mental (Studi Kasus Di Kota Banjarmasin)" *Skripsi*, 2018, 17.

menggambarkan data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dan kemudian dipaparkan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca di kemudian hari. Analisis yang dilakukan melalui 3 tahapan yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Mengenal data, dimulai dari peneliti memeriksa fitur-fitur umum dari kata dan mengedit atau membersihkan data tersebut sesuai yang diperlukan agar data dapat dirangkum secara gambar maupun verbal.
- 2) Merangkum data, ialah peneliti mengumpulkan dan mendesain bagaimana cara terbaik menampilkan rangkuman data dalam bentuk deskriptif.
- 3) Menginformasikan data, yaitu peneliti meninjau ulang rangkuman data dengan menganalisis serta membahas hasil data.

Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

h. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan terdapat observasi fenomena di lingkungan yakni observasi pada calon subjek dan melakukan

¹³ Selvia Ridha Haerina, 17-18.

wawancara untuk data awal, berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian, telaah perpustakaan, membuat kerangka proposal penelitian skripsi, selain itu peneliti mengonsultasikan dengan dosen pembimbing, hingga akhirnya mengajukan proposal serta pengajuan judul, mengajukan proposal skripsi ke kantor jurusan untuk dikoreksi dan disetujui oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2) Persiapan

Dalam tahap ini, mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui dan memperbaiki desain operasional berdasarkan hasil seminar, memohon surat perintah riset untuk melakukan riset penelitian, membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrumen penggali data yang ada di lapangan, menyampaikan surat perintah riset untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan.

3) Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada subjek serta mencari data dalam bentuk dokumentasi, mengumpulkan data, mengolah, menyusun dan menganalisa data yang diperoleh oleh peneliti.

4) Penyusunan Laporan

Dalam tahap penyusunan laporan peneliti menyusun hasil laporan penelitian yang sesuai dengan sistematika yang telah

ditentukan, lalu diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya skripsi siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.